

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh loan process dan loan application flexibility terhadap keputusan penggunaan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna layanan GoPayLater. Suharsimi Arikunto (2009:15) menyatakan bahwa “Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” Objek dalam penelitian ini adalah pengguna GoPayLater.

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki nilai berbeda atau bervariasi (Sekaran, 2013:68). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. *Loan Process* (X_1) dan *Loan Application Flexibility* (X_2) sebagai variabel independent (independent variable). Keputusan Penggunaan sebagai variabel dependen (dependent variable).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi. Penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian, atau prosedur (Radjab & Jam'an, 2017). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Priyono, 2016). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *loan process* dan *loan application flexibility* yang diberikan serta gambaran keputusan menggunakan GoPayLater.

Penelitian verifikatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2010) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain. Tujuan penelitian verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif ini berguna untuk mengetahui pengujian hipotesis tentang

pengaruh *loan process* dan *loan application flexibility* terhadap keputusan menggunakan GoPayLater.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory* survei. Metode *explanatory* survei dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas atau variable independen (X) dan variabel terikat atau variable dependen (Y).

Berdasarkan objek penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan Process* (X_1) dan *Loan Application Flexibility* (X_2) sebagai variabel independen (independent variable) dan Keputusan Penggunaan sebagai variabel dependen (dependent variable). Berikut ini penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Urut
1		2	3	4	5	
<i>Loan Process</i> (X_1)		Proses merupakan gabungan semua aktivitas, umumnya terdiri atas prosedur, mekanisme, aktivitas, dan hal-hal rutin, di mana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada konsumen (Lupiyoadi, 2006)				
	<i>Requirement</i>	Persyaratan yang harus dipenuhi saat mengajukan pinjaman, mencakup dokumen pribadi seperti identitas diri, bukti pendapatan, riwayat kredit, dan informasi lainnya	Kejelasan	Tingkat kejelasan informasi mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi	Interval	1
			Kemudahan	Tingkat kemudahan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi	Interval	2
			Frekuensi	Banyaknya jumlah persyaratan yang harus dipenuhi	Interval	3

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Urut	
1		2	3	4	5		
	<i>Procedure</i>	Prosedur adalah langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses aplikasi pinjaman meliputi pengajuan aplikasi, pengisian penerimaan, proses persetujuan, dan proses pendanaan (Modalku 2018; Koinworks 2018)	Instruksi Prosedur	Tingkat kejelasan instruksi yang diberikan untuk setiap tahap proses pengajuan pinjaman	Interval	4	
			Simplicity	Tingkat kesederhanaan prosedur pengajuan pinjaman	Interval	5	
			Transparansi	Tingkat transparansi proses pengajuan dan persetujuan serta penolakan	Interval	6	
	<i>Online process</i>	Proses pinjaman yang dilakukan melalui proses online pada aplikasi pinjaman	Aksesibilitas	Tingkat kemudahan akses ke platform online untuk mengajukan dan mengelola pinjaman.	Interval	7	
			Frekuensi Gangguan	Jumlah gangguan atau downtime pada platform	Interval	8	
			Keamanan	Tingkat keamanan dan perlindungan data diri pada platform	Interval	9	
			Efektif dan Efisien	Tingkat keefektifan dan Efisiensi proses online	Interval	10	
	<i>Duration process</i>	Waktu yang diperlukan dalam proses pinjaman, dimulai sejak pengajuan pinjaman hingga pencairan dana pinjaman	Kecepatan	Tingkat kecepatan proses verifikasi dokumen	Interval	11	
				Tingkat kecepatan pengajuan pinjaman	Interval	12	
				Tingkat kecepatan persetujuan	Interval	13	
				Tingkat kecepatan pencairan dana pinjaman	Interval	14	
	<i>Loan Appication Flexibility (X₂)</i>	Fleksibilitas aplikasi pinjaman mengacu pada kemampuan peminjam untuk memilih serta sejauh mana sistem atau layanan pinjaman dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan kondisi peminjam.	Keberagaman kategori transaksi	Aplikasi pinjaman yang fleksibel memungkinkan pengguna memilih jenis pinjaman yang sesuai	Keberagaman kategori transaksi yang didukung oleh layanan gopaylater	Interval	15

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Urut	
1		2	3	4	5		
		dengan mereka.	kebutuhan	Integrasi platform	Banyak platform e-commerce dan ritel yang terintegrasi	Interval	16
	Suku bunga	Biaya yang harus dibayar oleh peminjam terkait penggunaan uang dan risiko yang diambil		Tingkat Suku Bunga	Keberagaman tingkat suku bunga	Interval	17
	Tenor	Jangka waktu yang diberikan kepada peminjam membayar pinjamannya		Opsi jangka waktu	Keberagaman pilihan jangka waktu	Interval	18
				Pemilihan tenor	Kebebasan memilih jangka waktu pengembalian dana	Interval	19
	Jumlah pinjaman	jumlah maksimum pinjaman yang dapat diberikan oleh lembaga atau platform pemberi pinjaman.		Besar pinjaman	Kebebasan menentukan besaran jumlah pinjaman	Interval	20
				Penggunaan dana	Batasan penggunaan dana pinjaman	Interval	21
	Pembayaran Kembali	Metode pembayaran tagihan atau angsuran oleh peminjam kepada aplikasi pinjaman atau pemberi dana		Metode pengembalian dana	Keberagaman metode pengembalian dana	Interval	22
				Keterlambatan pengembalian dana	Besaran biaya keterlambatan pengembalian dana	Interval	23
Pengambilan Keputusan (Y) (Engel, dan Blackwell, 1994)		Pengambilan Keputusan adalah tindakan seseorang dalam memilih dan menggunakan salah satu layanan dari beberapa pilihan yang ada.					
	<i>Problem Recognition</i> (Pengenalan Masalah)	Konsumen menyadari akan adanya perbedaan antara keadaan yang diinginkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi		Motivation	Tingkat motivasi untuk memenuhi kebutuhan dengan menggunakan GoPayLater	Interval	24
					Tingkat kesadaran akan adanya masalah keuangan	Interval	25
				Interest	Tingkat ketertarikan menggunakan GoPayLater	Interval	26
	<i>Search</i> (Pencarian)	Mencakup pengumpulan semua informasi yang berguna dan diperlukan untuk mengambil keputusan		Pencarian Informasi	Tingkat pencarian informasi mengenai GoPayLater	Interval	27
				Kepuasan akan informasi	Tingkat kepuasan informasi mengenai GoPayLater	Interval	28
				Kuantitas dan kualitas ulasan	Tingkat kuantitas dan kualitas ulasan yang	Interval	29

Variabel	Dimensi	Konsep Variabel/Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Urut
1		2	3	4	5	
				diberikan pengguna GoPayLater		
	<i>Alternative Evaluation</i> (Evaluasi Alternatif)	Memilih salah satu alternatif dengan membandingkan informasi tentang merk melalui proses penelusuran kriteria evaluasi.	Keunggulan	Tingkat pencarian informasi merk pembeding	Interval	30
				Tingkat keunggulan produk atau merk GoPayLater	Interval	31
	<i>Choice</i> (Pilihan)	Keputusan akhir yang dibuat oleh pengguna setelah melalui proses evaluasi alternatif. Pada tahap ini, konsumen memilih satu opsi dari beberapa alternatif yang telah dievaluasi sebelumnya.	Kepercayaan	Tingkat kepercayaan terhadap produk atau merk GoPayLater	Interval	32
	<i>Outcomes</i> (Hasil)	Sikap dan perilaku pengguna setelah menggunakan atau mengkonsumsi sebuah produk, hal ini bisa dilihat dari kepuasan konsumen tersebut.	Satisfaction	Tingkat kepuasan terhadap pengalaman penggunaan produk atau merk GoPayLater	Interval	33
			Loyalitas	Tingkat kemungkinan penggunaan kembali GoPayLater	Interval	34
			Rekomendasi	Tingkat kemungkinan merekomendasikan GoPayLater kepada orang lain	Interval	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Radjab Enny, 2017). Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data primer dan sekunder menurut (Malhotra, 2015)

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian. Kuesioner tersebut disebar kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran. Sementara data

sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk tujuan lain selain masalah yang ditangani dan terdiri dari dua jenis yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data internal adalah data yang dihasilkan dalam organisasi. Data eksternal adalah data yang dihasilkan oleh sumber di luar organisasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai *literature*, artikel, jurnal, situs internet dan berbagai sumber informasi lainnya.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Pengguna GoPayLater Berdasarkan Karakteristik, Pengalaman Dan Penilaian	Primer	Hasil Pengolahan Data Pengguna GoPayLater
2	Tanggapan Pengguna GoPayLater Mengenai <i>Loan Process</i>	Primer	Hasil Pengolahan Data Pengguna GoPayLater
3	Tanggapan Pengguna GoPayLater Mengenai <i>Loan Application Flexibility</i>	Primer	Hasil Pengolahan Data Pengguna GoPayLater
4	Tanggapan Pengguna GoPayLater Mengenai Keputusan Penggunaan GoPayLater	Primer	Hasil Pengolahan Data Pengguna GoPayLater
5	Pertumbuhan Pengguna Paylater	Sekunder	ojk.go.id
6	Total Awereness dan Actual Usage Layanan Fintech	Sekunder	DsInnovative
7	Paylater yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia	Sekunder	info.populix.co
8	Penetrasi pengguna GoPayLater 2018-2023	Sekunder	Databoks.co.id

Sumber: Berbagai Referensi

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah total dari semua elemen yang terbagi dalam beberapa karakteristik. Tujuan dari sebagian besar proyek riset adalah untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi melalui sensus ataupun sampel (Malhotra, 2015b). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti (Hermawan, 2006).

Maudy Yuniar Zaenabiyah, 2024

PENGARUH LOAN PROCESS DAN LOAN APPLICATION FLEXIBILITY TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN PAYLATER (STUDI PADA PENGGUNA GOPAYLATER DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Apabila populasi tidak diidentifikasi dengan baik, akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang salah atau keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena penentuan populasi tidak tepat (Hermawan, 2006). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 502 ribu yang merupakan *followers* Instagram @gopayindonesia. *Followers* Instagram @gopayindonesia diasumsikan sebagai pengguna dari layanan GoPayLater. Data jumlah populasi diakses pada bulan Juni 2023.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk proyek riset melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Malhotra, 2015). Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Objek populasi diperbolehkan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili sebagian lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian pengguna GoPayLater di Indonesia. Pada penelitian ini pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teori atau rumus yang dikembangkan oleh Robert Slovin. Rumus yang digunakan untuk mengukur sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error* (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{529.000}{1 + (529.000 \times 0.10^2)}$$

$$n = \frac{529.000}{1 + 5290}$$

$$n = 99,98 \approx 100$$

Hasil estimasi sampel berdasarkan setiap rumus dapat dikoreksi atau ditambahkan berdasarkan perkiraan sampel yang drop out dari penelitian. Koreksi atau penambahan jumlah sampel berdasarkan prediksi sampel drop out dari penelitian, sampel ditambah sebanyak 10%. Formula yang digunakan untuk koreksi jumlah sampel adalah (Sastroasmoro & Ismail, 2008):

Rumus Antisipasi Drop Out

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n'= Besar sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentase sampel drop out

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini setidaknya adalah 120 responden, maka dari itu peneliti mengambil sampel 120 karena diyakini sudah dapat mewakili populasi.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel atau *sampling* merupakan proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari sebuah populasi, sehingga memungkinkan pemahaman mengenai sifat atau karakteristik sampel penelitian (O'Gorman, K., & MacIntosh, 2012). Penarikan sampel memungkinkan proses penelitian menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006).

Terdapat dua jenis teknik penarikan sampel yang biasa digunakan antara lain yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen populasi memiliki probabilitas tetap untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan *non-probability*

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama dalam prosedur seleksi sampel. Teknik *sampling* ini bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra et al., 2017)

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode penarikan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode penarikan sampel dengan memberikan klasifikasi atau kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena pada penelitian ini tidak semua populasi memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti, maka dari itu peneliti memberikan kriteria 1) Followers Instagram @gopayindonesia, 2) pernah menggunakan layanan GoPaylater setidaknya satu kali.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan meningkatkan nilai dari sebuah penelitian (Sekaran, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada pengguna layanan GoPaylater melalui *google form*. Kuesioner yang disebarakan kepada responden mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator pada variabel hubungan *Loan Process dan Loan Application Flexibility* terhadap *Keputusan Penggunaan*. Responden akan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat.

Pengumpulan data sekunder dilaksanakan dengan mengambil informasi melalui situs internet, dengan mengambil data yang memiliki kesesuaian dengan penelitian ini. peneliti dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber data, seperti jurnal akademik, laporan industri, data publik, dan sumber-sumber lainnya melalui internet. Proses pengambilan data penelitian sekunder melalui internet seringkali

melibatkan penggunaan mesin pencari dan basis data *online* untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian (Syahza, 2021).

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Maka dari itu diperlukan pengujian data untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dengan melakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan realibilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan *reliable*, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan *reliable*.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis data untuk mengetahui kesesuaian dan kualitas data serta kelayakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu software komputer *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas berkaitan dengan tepatnya penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu indikator (Priyono, 2016).

Jenis pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk yang akan membuktikan seberapa baik hasil dari penggunaan instrumen yang diperoleh sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dirancang dalam sebuah tes (Sekaran, 2017). Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, alat ukur tersebut dikatakan mempunyai validitas bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

y = Skor total

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrument *Loan Process* sebagai variabel X_1 , *Loan Application Flexibility* sebagai variabel X_2 dan Keputusan Penggunaan sebagai variabel Y

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrument *loan process* sebagai variabel X_1 , *loan application flexibility* sebagai X_2 dan keputusan penggunaan sebagai variabel Y. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, maka diperoleh $df = n (30) = r_{tabel} 0,349$. Untuk lebih detailnya mengenai pengujian validitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

TABEL 3.3
UJI VALIDITAS

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
VARIABEL LOAN PROCESS				
<i>Requirement (Persyaratan)</i>				
1	Kejelasan informasi mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi	0,583	0,349	Valid
2	Kemudahan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi	0,610	0,349	Valid
3	Jumlah persyaratan yang harus dipenuhi	0,592	0,349	Valid
<i>Procedure</i>				
4	Kejelasan instruksi yang diberikan untuk setiap tahap proses pengajuan pinjaman	0,815	0,349	Valid
5	Kesederhanaan prosedur pengajuan pinjaman	0,753	0,349	Valid
6	Transparansi proses pengajuan dan persetujuan serta penolakan pinjaman	0,689	0,349	Valid
<i>Online Process</i>				
7	Kemudahan akses ke platform online untuk mengajukan dan mengelola pinjaman	0,791	0,349	Valid
8	Frekuensi gangguan atau downtime yang terjadi pada platform	0,734	0,349	Valid
9	Tingkat perlindungan dan keamanan data diri pada GoPayLater	0,701	0,349	Valid
10	Proses online sangat memudahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan tanpa menghabiskan banyak waktu	0,800	0,349	Valid
<i>Duration Process</i>				
11	Kecepatan proses verifikasi dokumen	0,803	0,349	Valid
12	Kecepatan proses pengajuan pinjaman	0,802	0,349	Valid
13	Kecepatan proses persetujuan pinjaman	0,702	0,349	Valid
14	Kecepatan pencairan dana pinjaman	0,673	0,349	Valid
VARIABEL LOAN APPLICATION FLEXIBILITY				
Jenis Pinjaman				

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
15	Keberagaman kategori transaksi yang didukung oleh layanan GoPayLater	0,621	0,349	Valid
16	Platform e-commerce, ritel, dan merchant yang terintegrasi dengan GoPayLater	0,708	0,349	Valid
Tenor (Jangka Waktu)				
17	Keberagaman pilihan jangka waktu pengembalian dana	0,709	0,349	Valid
18	Kebebasan memilih jangka waktu pengembalian dana	0,626	0,349	Valid
Suku Bunga				
19	Keberagaman tingkat suku bunga yang ditawarkan	0,703	0,349	Valid
Jumlah Pinjaman				
20	Kebebasan menentukan besaran/jumlah dana pinjaman	0,707	0,349	Valid
21	Batasan penggunaan dana pinjaman untuk bertransaksi	0,841	0,349	Valid
Pembayaran Kembali				
22	Keberagaman metode pembayaran atau angsuran pengembalian dana	0,562	0,349	Valid
23	Besaran biaya atau denda keterlambatan pengembalian dana	0,834	0,349	Valid
VARIABEL KEPUTUSAN PENGGUNAAN				
<i>Problem Recognition (Pengenalan Masalah)</i>				
24	Saya merasa perlu menggunakan layanan gopaylater untuk memenuhi kebutuhan mendesak	0,670	0,349	Valid
25	Saya merasa perlu menggunakan layanan gopaylater karena masalah keuangan	0,505	0,349	Valid
26	Saya tertarik menggunakan layanan gopaylater	0,816	0,349	Valid
<i>Search Information (Pencarian Informasi)</i>				
27	Saya melakukan pencarian informasi mendalam sebelum memutuskan untuk menggunakan GoPayLater	0,592	0,349	Valid
28	Saya merasa puas dengan informasi yang tersedia tentang GoPayLater	0,720	0,349	Valid
29	Kuantitas dan kualitas ulasan yang diberikan pengguna GoPayLater memuaskan	0,700	0,349	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Evaluation of Alternatif</i>				
30	Saya melakukan perbandingan merk GoPayLater dengan merk lainnya	0,575	0,349	Valid
31	GoPayLater memiliki keunggulan / lebih baik pada berbagai aspek dibandingkan merk lain	0,875	0,349	Valid
<i>Choice (Pilihan)</i>				
32	Saya percaya terhadap merk dan layanan GoPayLater dalam memenuhi kebutuhan dan harapan saya	0,766	0,349	Valid
<i>Outcomes (Hasil)</i>				
33	Saya puas dengan pengalaman penggunaan layanan GoPayLater karena telah memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan.	0,864	0,349	Valid
34	Saya akan menggunakan kembali layanan GoPayLater	0,750	0,349	Valid
35	Saya akan merekomendasikan layanan GoPayLater kepada orang lain	0,748	0,349	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa seluruh instrumen dari variabel *loan process* (X_1) dinyatakan valid, karena r_{hitung} setiap item pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai tertinggi terdapat pada dimensi *procedur* pada instrumen kejelasan instruksi yang diberikan untuk setiap tahap proses pengajuan pinjaman. Sedangkan nilai terendah terhadap dalam dimensi *requirement* pada instrumen kejelasan informasi mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Adapun hasil pengujian validitas instrumen variabel *loan application flexibility* (X_2) berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa seluruh instrumen dari variabel *loan application flexibility* (X_2) dinyatakan valid, karena r_{hitung} setiap item pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai tertinggi terdapat pada dimensi jumlah pinjaman pada instrumen batasan penggunaan dana pinjaman untuk bertransaksi. Sedangkan nilai terendah terhadap dalam dimensi pembayaran kembali pada instrumen keberagaman metode pembayaran atau angsuran pengembalian dana.

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas keputusan penggunaan (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Pada

variabel keputusan penggunaan (Y) bahwa nilai tertinggi r_{hitung} ada pada dimensi *Evaluation of Alternatif* yaitu pada instrumen GoPayLater memiliki keunggulan / lebih baik pada berbagai aspek dibandingkan merk lain. Sedangkan untuk nilai instrumen terendah pada variabel keputusan penggunaan (Y) terdapat dalam dimensi *Problem Recognition* pada instrumen Saya merasa perlu menggunakan layanan gopaylater karena masalah keuangan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari masing – masing variabel dalam kuseioner telah memenuhi ketentuan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$

3.6.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin konsistensi pengukuran sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu menilai kebaikan dari ukuran (O’Gorman, K., & MacIntosh, 2012).

Reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika dikaitkan, skala tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan oleh karena itu skala dapat disebut reliabel. (Malhotra et al., 2017)

Tingkat kepercayaan suatu data ditentukan oleh tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan dalam penelitian, jika instrument penelitian yang digunakan merupakan instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel, maka data yang dihasilkan dari instrument tersebut merupakan data yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2013:172). Reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner menggunakan skala 1 sampai dengan 5. Rumus alpha atau Cronbach’s alpha (α) sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] I^1 - \left[\frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

(Sekaran, 2014:179)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 s_t^2 = Varian total
 $\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir soal

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan seperti berikut:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber: (Umar, 2008:170)

Keterangan:

- σ : Nilai Varian
 n : Jumlah Sampel
 x : Nilai skor yang dihitung

Adapun keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:220) dalam (Nasution & Ichsan, 2021) dikatakan reliabel bila Cronbach's Alpha > 0,60. Dari hasil pengujian terhadap instrument penelitian maka diperoleh bahwa uji reliabilitas masing – masing instrumen variabel menggambarkan yang digunakan dinyatakan reliabel.

TABEL 3.4
UJI REABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	ket
1	<i>Loan Process</i>	0,926	0,600	Reliabel
2	<i>Loan Application Flexibility</i>	0,871	0,600	Reliabel
3	Keputusan Penggunaan	0,905	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003). Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sehingga teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang sudah terkumpul
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memasukan data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, kegiatan ini berupa pengolahan data dengan menggunakan beberapa rumus statistik, agar data yang ada dapat diperoleh kesimpulannya.
5. Melakukan Pengujian, kegiatan ini merupakan kegiatan yang menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi berganda.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengukur suatu konsep terhadap

responden. Skala pengukuran tersebut akan menghasilkan data interval. Penjelasan skor alternatif yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.5
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Puas	Rentang Jawaban ←————→					Sangat Setuju/ Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Puas
		1	2	3	4	5	
	Negatif						Positif

Sumber: Modifikasi dari (Sekaran, 2003)

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *Loan Process dan Loan Application Flexibility* terhadap Keputusan Penggunaan. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*).

Metode *cross tabulation* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Placeholder1) . Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian *cross tabulation* merupakan data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014).

Cross tabulation merupakan metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan mengetahui korelasi antar dua variabel atau lebih, apabila

terdapat hubungan antara variabel tersebut, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut dalam mempengaruhi variabel lain.

2. Skor Ideal. Skor ideal merupakan skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan *scoring* untuk memudahkan dalam proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, maka dibuat garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan diantaranya sangat rendah, rendah, cukup rendah, sedang, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Garis kontinum dibuat untuk membandingkan setiap skor total pada setiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel keputusan penggunaan (Y) dan variabel *Loan Process* (X₁) dan *Loan Applicatin Flexibility* (X₂).

Berikut merupakan rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum di jelaskan sebagai berikut.

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah butir item x Jumlah responden

Kontinum Terendah = Skor terendah x Jumlah butir item x Jumlah responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor setiap tingkat} = \frac{\text{Kontinum tertinggi} - \text{Kontinum terendah}}{\text{Banyaknya tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (skor maksimal x 100%)

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	--------	--------	---------------

GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN

Hasil penelitian akan dianalisis untuk menentukan letak skor pada garis kontinum dengan menggunakan persentase, rumus yang digunakan dalam menentukan letak skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehinggalan tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2011:17).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *loan process* dan *loan application flexibility* terhadap keputusan penggunaan. Teknik analisis data verifikatif yang digunakan yaitu teknik analisis Regresi Linier Berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang

berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Untuk melakukan uji ini perlu dilakukan beberapa perhitungan dasar, yaitu rata-rata skor dan standar deviasi dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: f(x) = \text{normal}$$

$$H_1: f(x) \neq \text{normal}$$

- b) Data disusun terlebih dahulu dari yang terkecil dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.
- c) Menghitung standar deviasi yang diperoleh dengan rumus

$$Sd^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$Sd = \sqrt{Sd^2}$$

Dengan:

X= nilai masing-masing skor

\bar{X} = rata-rata nilai

- d) Menghitung nilai Z skor dari masing-masing skor dengan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

μ = rata-rata populasi

σ = simpangan baku

- e) Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang diperoleh

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{f}{n} - a_2$$

Dengan a_1 dan a_2 adalah kesalahan

- f) Membandingkan a_1 dengan D tabel, dengan kriteria:

Terima H_0 jika a_1 maksimum $D \leq$ tabel

Tolak H_0 jika a_1 maksimum $D >$ tabel

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas regresi digunakan untuk menguji kelinearan regresi, yaitu apakah model linear yang diambil sangat cocok dengan keadaannya atau tidak. Apabila ternyata cocok atau linear, maka pengujian dilanjutkan dengan model regresi non linear.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2013:236) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Jk(k) &= \sum Y^2 \\
 Jk(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left[\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right] \\
 &= \frac{[N \times Y - (\sum x)(\sum Y)]}{n} \\
 JK(S) &= Jk(T) - Jk(a) - JK(a|b) \\
 Jk(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum y)^2}{N_1} \right\}
 \end{aligned}$$

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 (*Statistical Product and Service Solution*). Pengujian linearitas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Usman, 2013). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($N - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,05. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data linear untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,05$, dk pembilangnya = ($k-2$) dan dk penyebut = ($N-k$).

Keterangan:

- k = Jumlah kelompok untuk data yang sama
 N = Jumlah populasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2018), mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat hasil gambar grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Maka, model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah, berikut ini:

- 1) Terjadi heteroskedastisitas, apabila terdapat pola tertentu dan membentuk titik-titik yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit.
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila tidak terdapat adanya pola yang jelas, dengan membentuk titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah pada angka 0 di sumbu Y.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonearitas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai tolerance =0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang sering berkorelasi (Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat dilihat dari rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \text{ atau } \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

Sumber: (Santoso, 2012: 236)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis. Hubungan fungsional terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen apabila dikolerasikan dengan nilai variabel independen. Secara umum persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:248)

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat
 a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefisien Regresi
 X₁, X₂ : Variabel Bebas

Dari persamaan diatas perlu dicari koefisien-koefisien regresi a dan b dengan perhitungan :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: (Susetyo (2010:128)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan pada nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dalam penelitian ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh X terhadap Y. Sehingga rumus yang digunakan adalah menurut (Riduwan, 2013:136), yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD : koefisien determinasi

r² : koefisien korelasi (*R square*)

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh komunikasi kerja terhadap kepuasan kerja digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin

mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.6 berikut:

TABEL 3.6
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH
(GUILFORD)

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013:95).

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Untuk menguji signifikansi korelasi antara pengaruh *loan process* dan *loan application flexibility* terhadap keputusan penggunaan, hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear berganda.

Untuk uji global regresi dilakukan dengan uji F sebagai berikut.

1) Uji – F

Menurut Sudjana (2003) uji-f atau uji keberartian Regresi linier ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati.

Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel X_1 (*loan process*) dan X_2 (*loan application flexibility*) secara bersama-sama terhadap variabel Y (keputusan penggunaan), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak berarti

H_a : Model regresi berarti

Rumus signifikansi Sugiyono (2008:223) adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisiensi Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Menurut Sugiyono (2008), kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan
2. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variable tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan

2) Uji -t

Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t (t – Test). Uji t (t – Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014:288)

Keterangan:

t = nilai yang dihitung

r = kolerasi *product moment*

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus terlebih dahulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat dk (n-2) serta uji dua pihak, maka:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel X_1 (*Loan Process*)

$H_0: \beta_1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan

$H_a: \beta_1 > 0$, terdapat pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap keputusan penggunaan

2. Variabel X_2 (*Loan Application Flexibility*)

$H_0: \beta_2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif *loan process* terhadap keputusan penggunaan

$H_a: \beta_2 > 0$, terdapat pengaruh positif *loan application flexibility* terhadap keputusan penggunaan